

PENGEMBANGAN ORNAMEN RODA BUNGA PADA HIJAB SYAR'I DENGAN TEKNIK DIGITAL PRINTING.

Riskia Cahya Alionis¹, Nurhayati Tanjung²

riskiacahyaalionis13@gmail.com¹, nurhayatitj@unimed.ac.id²

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Pengembangan ornamen roda bunga pada hijab syar'i dengan teknik digital printing ini dilatarbelakangi oleh kurangnya vasiasi dan inovasi ornamen lokal, seperti Roda Bunga pada produk fashion, khususnya hijab syar'i. Selain itu, ornamen tersebut masih belum dikenal secara luas oleh masyarakat. Ornamen Roda Bunga ini merupakan salah satu ornamen lokal yang berada di Masjid Al-Osmani, Medan Labuhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan produk hijab syar'i yang diaplikasikan dengan menggunakan teknik digital printing. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) (R&D) dengan menggunakan model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Objek pengembangan adalah motif Roda Bunga yang distilasi namun tetap mempertahankan ciri khas aslinya, kemudian diaplikasikan dan dicetak pada material Voile Platinum Tryspan Ultrafine dengan ukuran syar'i (130cm x 130cm). Penelitian ini melewati dua tahapan uji validasi yaitu tahap uji validasi desain dan tahap uji validasi produk, selanjutnya dilakukan tahap uji kelayakan yang dilakukan dengan melalui 2 tahap uji coba yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar yang secara keseluruhan melibatkan 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dinyatakan layak dan valid. Validasi dari ahli desain mencapai persentase 95.45% dengan kategori "Sangat Suka", validasi dari ahli produk mencapai persentase 97.5% dengan kategori "Sangat Suka", mengindikasikan kualitas cetak (printing) yang HD, tekstur bahan yang lembut, dan kesesuaian kombinasi warna dengan tren. Sementara itu, hasil uji kelayakan menunjukkan respon positif sebesar 77% dengan kategori "Sangat Suka". Hal ini menunjukkan bahwa penelitian pengembangan produk Hijab Syar'i dengan Ornamen Roda Bunga ini layak untuk diproduksi dan diterima pasar.

Kata Kunci: Hijab Syar'i, Ornamen Roda Bunga, Digital Printing.

ABSTRACT

The development of the flower wheel ornament on a syar'i hijab using digital printing techniques is motivated by the lack of variation and innovation in local ornaments, such as the Flower Wheel, on fashion products especially syar'i hijabs. Furthermore, this ornament is still not widely known by the public. This Flower Wheel ornament is one of the local ornaments found at the Al-Osmani Mosque, Medan Labuhan. Therefore, this study aims to develop and test the feasibility of a syar'i hijab product applied using digital printing techniques. This research is categorized as Research and Development (R&D), employing the 4D model (Define, Design, Develop, Disseminate). The object of development is the Flower Wheel motif, which is stylized yet retains its original characteristics. It is then applied and printed on Voile Platinum Tryspan Ultrafine material in a Syar'i size (130cm x 130cm). The study involved two stages of validation testing—design validation and product validation—followed by a feasibility testing stage conducted through two trials: small-scale and large-scale, involving a total of 30 respondents. The results show that the developed product is declared feasible and valid. Validation from design experts reached 95.45% in the "Highly Liked" category, and validation from product experts reached 97.5% in the "Highly Liked" category. This indicates that the print quality is HD, the material texture is soft, and the color combination is consistent with current trends. Meanwhile, the feasibility test results showed a positive response of 77% in the "Highly Liked" category. This demonstrates that the product development research for the Syar'i Hijab with the Flower Wheel Ornament is feasible for production and market acceptance.

Keywords: Syar'i Hijab, Flower Wheel Ornament, Digital Printing.

PENDAHULUAN

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi besar di Pulau Sumatra dengan Kota Medan sebagai pusat pemerintahan sekaligus kota terbesar ketiga di Indonesia. Kota Medan dikenal sebagai wilayah multikultural yang merepresentasikan dinamika modernitas sekaligus kekayaan warisan budaya. Beragam etnis bermukim di kota ini, termasuk masyarakat Melayu yang meninggalkan banyak jejak sejarah seperti Istana Maimun, Masjid Raya Al-Mahsun, dan Masjid Al-Osmani. Masjid Al-Osmani yang dibangun oleh Sultan Melayu Deli ke-7, Sultan Osman Perkasa Alam, merupakan masjid tertua di Kota Medan dan menjadi representasi akulturasi budaya Melayu Deli, Eropa, Timur Tengah, India, dan Cina.

Masjid Al-Osmani, yang berlokasi di Kecamatan Medan Labuhan, memiliki ragam hias khas Melayu yang diaplikasikan pada berbagai bagian bangunan. Ragam hias tersebut antara lain Bunga Kendur, Bunga Melati, Bunga Cina, Ricih Wajid, Bunga Cengkikh, Pucuk Rebung, Lebah Bergantung, Itik Sekawan, dan Roda Bunga. Berdasarkan wawancara dengan pengurus masjid (Iman, 2025), Ornamen Bunga Cina dan Roda Bunga merupakan kontribusi Tjong A Fie, tokoh etnis Tionghoa yang memiliki hubungan dekat dengan Sultan Osman Perkasa Alam. Ornamen tersebut menjadi simbol harmonisasi budaya serta dipercaya membawa ketenteraman dan perlindungan bagi siapapun didalamnya.

Meskipun memiliki karakter visual yang kuat, Ornamen Roda Bunga belum banyak dikembangkan sebagai motif tekstil, khususnya pada hijab. Padahal, kebutuhan hijab sebagai produk fashion terus meningkat, dan konsumen cenderung mencari desain yang unik, bermakna, serta sesuai prinsip syar'i. Hasil pra-penelitian melalui observasi dan wawancara terhadap 30 pengguna hijab syar'i menunjukkan tingginya minat terhadap motif yang mengangkat kearifan lokal.

Pengembangan motif tradisional pada hijab memerlukan proses stilasi agar motif lebih adaptif dan relevan dengan estetika modern. Pada produk hijab syar'i yang berukuran besar, komposisi desain juga harus mempertimbangkan proporsi dan keseimbangan visual. Selain itu, teknologi digital printing memberikan peluang untuk menghasilkan motif yang detail dan variatif sehingga relevan digunakan dalam pengembangan desain hijab (Wiranty, 2022).

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan Ornamen Roda Bunga dari Masjid Al-Osmani sebagai motif hijab syar'i berukuran 130 cm x 130 cm melalui teknik digital printing. Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena belum ada studi yang secara spesifik mengkaji penerapan ornamen tersebut pada produk hijab syar'i dengan pendekatan desain dan teknologi yang sama.

PUSTAKA

1. Ornamen Roda Bunga

Ornamen Roda Bunga merupakan ragam hias yang berbentuk flora dan berfungsi sebagai unsur dekoratif yang menghiasi bangunan (Rudiansyah, 2019). Ornamen ini terbuat dari material kaca dan terletak pada bagian atas dari pintu masuk masjid Al-Osmani. Ornamen Roda Bunga ini diyakini dapat memberikan dampak positif, seperti membawa ketenteraman dan perlindungan bagi penghuni di dalamnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iman (2025) selaku anggota kepengurusan Masjid Al-Osmani, diketahui bahwa ornamen *Roda Bunga* merupakan hadiah dari tokoh masyarakat Tionghoa di Kota Medan, yaitu Tjong A Fie, selaku kerabat dari Sultan Osman Perkasa Alam yang merupakan seseorang dibalik berdirinya Masjid Al-Osmani sebagai simbol persahabatan antara pihak Kesultanan Deli dan Tjong A Fie.



Gambar 1. Ornamen Roda Bunga Masjid Al-Osmani
Sumber: (Dokumen Pribadi, 2025)

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D, yang meliputi tahap pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate). Adapun prosedur pelaksanaan model 4D dijelaskan sebagai berikut:



Bagan 1. Prosedur Penelitian Pengembangan
Sumber: (Risal, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui hasil stilasi dari ornamen Roda Bunga pada hijab syar'i dengan menggunakan teknik digital printing. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang berupa lembar pengamatan ahli desain dan ahli produk serta uji kelayakan produk. Lembar pengamatan ahli desain dinilai oleh seorang Dosen dari Program Studi Tata Busana yang ahli di bidang desain, lembar pengamatan ahli produk dinilai oleh seorang pengusaha hijab yang fokus menjual berbagai jenis hijab, dan uji kelayakan dinilai oleh ibu-ibu anggota organisasi pengajian dengan kriteria usia 25 – 50 tahun dengan jumlah 30 orang yang menggunakan hijab syar'i. Subjek penelitian ini adalah para anggota pengajian dari Rumah Qur'an Asy-Syifa yang beralamatkan di Jln. Bilal No. 213, Kel. Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, data dari pengamatan ahli desain pada penelitian pengembangan ornamen Roda Bunga pada hijab syar'i dengan teknik digital printing memperoleh hasil dengan rata-rata skor **95.45%** dengan kategori "**Sangat Baik**", dan dapat disimpulkan bahwa hasil produk hijab syar'i "**Sangat Layak**". Berdasarkan hasil

pengumpulan data dari pengamatan ahli produk pada penelitian pengembangan ornamen Roda Bunga pada hijab syar'i dengan teknik digital printing memperoleh hasil dengan rata-rata skor **97.5%** dengan kategori “**Sangat Baik**”, dan dapat disimpulkan bahwa hasil produk hijab syar'i “**Sangat Layak**”.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, data dari uji kelayakan pada penelitian pengembangan ornamen Roda Bunga pada hijab syar'i dengan teknik digital printing memperoleh hasil dengan rata-rata skor **77%** dengan kategori “**Sangat Baik**”, dan dapat disimpulkan bahwa hasil produk hijab syar'i “**Sangat Layak**”.

2. Tahap Define

a. Analisis Ornamen Roda Bunga

Ornamen Roda Bunga yang diangkat dalam penelitian pengembangan produk ini merupakan salah satu bentuk untuk melestarikan warisan budaya dan juga memperkenalkan ornamen lokal kepada masyarakat luas. Ornamen Roda Bunga ini dipercaya memberikan dampak positif seperti membawa ketentraman dan perlindungan bagi penghuni didalamnya. Atas dasar inilah peneliti mengangkat Ornamen Roda Bunga menjadi objek utama pada produk hijab syar'i dikarenakan makna dari ornamen tersebut juga merepresentasikan dari hijab itu sendiri yang diyakini bahwa hijab menjadi pelindung serta membawa ketentraman bagi si penggunanya. Ornamen Roda Bunga ini kemudian distilasi dengan menyederhanakan bentuk dasar dari motif tersebut namun tanpa mengubah bentuk aslinya.

b. Analisis Kebutuhan Produk

Analisis kebutuhan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam proses pengembangan suatu produk. Tahap ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan serta kendala yang ada, sehingga produk yang akan dikembangkan sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data kebutuhan konsumen dan berdasarkan dari pengumpulan dan pengolahan data dari angket yang melibatkan 30 responden wanita pengguna hijab syar'i dengan rentang usia 25-50 tahun, menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) tertarik dengan hijab syar'i yang memiliki motif serta warna yang menarik dan mengikuti tren warna terkini. Hal ini diperkuat dengan 80% pernyataan dari responden lebih memilih hijab dengan motif dibandingkan dengan hijab polos. Dari segi penggunaan bahan, sebanyak 86,67% memilih bahan *voile* dikarenakan kesan nyaman dan kemudahan dalam pemakaian yang didapat dari bahan *voile*. Secara spesifik, pengembangan ornamen Roda Bunga ini diterima dengan antusias, dimana 100% responden menyatakan bahwa produk pengembangan produk hijab syar'i ini cocok digunakan pada kesempatan acara normal maupun non-formal.

Dalam aspek inovasi dan budaya, sebanyak 96,67% dari responden menjadikan pengembangan ornamen roda bunga pada hijab syar'i ini sebagai alternatif baru bagi pengguna hijab syar'i dan 90% dari responden menunjukkan minat yang tinggi terhadap sentuhan budaya lokal pada produk yang dikembangkan. Seluruh responden juga menunjukkan bahwa hijab syar'i kini bukan hanya dipandang sebagai penutup aurat saja namun juga sebagai penunjang *fashion* agar terlihat lebih *stylish*. Penerapan ornamen daerah pada hijab syar'i juga mendapatkan respon baik dari seluruh responden dikarenakan dapat menjadi upaya pelestarian warisan budaya sekaligus menjadi langkah untuk memperkenalkan identitas lokal. Dengan data penilaian dari 30 angket kebutuhan konsumen maka disimpulkan nilai total persentasenya yaitu sebesar **95.33%** dengan kriteria “**Sangat Baik**”.

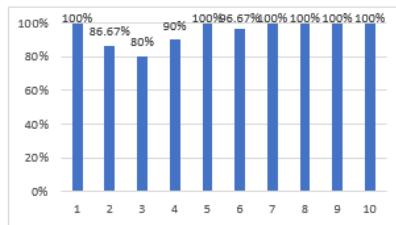


Diagram 1. Hasil analisis kebutuhan konsumen

3.Tahap *Design*

Pada tahap perancangan (*design*) ini peneliti membuat perancangan dengan ornamen yang sudah ditetapkan yaitu Ornamen Roda Bunga yang terdapat di Masjid Al-Osmani. Berikut merupakan hasil desain dari pengembangan ornamen Roda Bunga sebelum dilakukannya tahap uji validasi dengan validator desain dan setelah dilakukannya tahap uji validasi :



Gambar 2. Desain awal sebelum tahap uji validasi

Sumber: (Dokumen Pribadi, 2025)



Gambar 3. Desain yang sudah melalukan tahap validasi

Sumber: (Dokumen Pribadi, 2025)

4.Tahap Develop

Setelah tahap perancangan (*design*), selanjutnya adalah tahap pengembangan (*develop*). Tahap ini bertujuan mewujudkan desain yang telah dibuat secara terstruktur menjadi bentuk produk akhir. Untuk memastikan kualitas dan kesesuaian, desain tersebut wajib melewati uji validasi ahli desain. Selain dari aspek desain, produk yang dikembangkan juga divalidasi oleh dua praktisi ahli produk yang menekuni bisnis penjualan hijab.

a. Uji Validasi Desain

Validasi Desain dilakukan dengan 2 tahapan dan dinilai oleh seorang ahli dibidang desain tekstil dan pengembangan motif. Validator melakukan penilaian terhadap perancangan Ornamen Roda Bunga pada produk hijab syar'i menggunakan angket penilaian yang berisi 3 pernyataan utama. Tiga pernyataan tersebut memiliki total indikator penilaian yaitu 21 indikator yang mencakup aspek unsur desain (bentuk, ruang, warna, dan ukuran), aspek prinsip desain (keseimbangan, proporsi, pusat perhatian, dan irama), serta peletakan motif.

Penilaian validasi desain tahap I ini menunjukkan nilai persentase rata-rata skor validator adalah **67.85%**. Nilai ini menunjukkan bahwa desain yang dinilai berada dalam kategori “**Baik**”, dan dapat disimpulkan bahwa hasil desain tahap I “**Layak**”. Namun, pada validasi tahap I ini, validator memberikan catatan untuk memperbaiki stilasi motif pada setiap motif, memperbaiki komposisi warna, dan memperbaiki prinsip desain pada perancangan hijab syar’i. Oleh karena itu, desain ini selanjutnya akan dilakukan tahap revisi serta penilaian uji validasi desain tahap II.



Gambar 4. Desain Tahap I
Sumber: (Dokumen Pribadi, 2025)

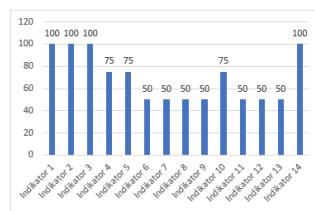


Diagram 2. Hasil analisis validasi desain tahap I

1) Uji validasi desain tahap II

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada uji validasi desain tahap I, maka pada uji validasi desain tahap II ini dilakukan penilaian ulang terhadap hasil desain yang sudah diperbaiki dari desain tahap awal.

Berdasarkan penilaian dari validator desain menunjukkan bahwa desain hijab syar’i secara keseluruhan telah mencapai kriteria Sangat Baik (sebagian besar aspek bernilai 4 atau 100%) dalam validasi desain, yang menunjukkan kelayakan tinggi pada desain produk tersebut. Secara rinci, stilasi motif Roda Bunga dianggap sangat baik karena berhasil menciptakan bentuk baru tanpa menghilangkan bentuk aslinya (100%), demikian pula aspek ukuran dan penempatan motif pada bidang kain (termasuk jarak tepi, ukuran motif utama dan pengisi) dinilai sempurna (100%). Meskipun terdapat sedikit penurunan nilai pada aspek pemilihan warna (yang diterapkan sesuai tren 2025 dan representasi nilai keislaman dari Masjid Al-Osmani), proporsi antar motif, serta peletakan motif fokus utama (masing-masing 75%), keseluruhan prinsip desain seperti keseimbangan, pengulangan simetris, dan peletakan di sudut lipatan tetap mendapatkan skor maksimal (100%), menegaskan bahwa desain produk memiliki konsistensi visual dan keselarasan komposisi yang optimal. Dengan hasil olah data dari penilaian validasi desain maka disimpulkan nilai total persentasenya yaitu sebesar **95.45%** dengan kriteria “**Sangat Baik**”, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil validasi desain untuk produk hijab syar’i “**Sangat Layak**”.



Gambar 3. Desain tahap II
Sumber: (Dokumen Pribadi, 2025)

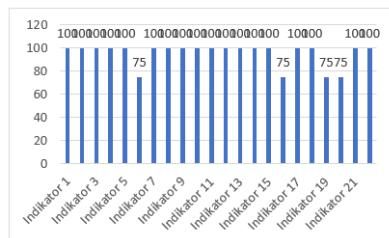


Diagram 3. Hasil analisis validasi desain tahap II

Berdasarkan hasil analisis data dari uji validasi desain tahap I dan tahap II, peningkatan yang terjadi dari uji validasi desain tahap I (**67.85%**) dan uji validasi desain tahap II (**95.45%**), sebesar **27,6%**.

b. Uji Validasi Produk

Validasi Produk dilakukan oleh dua praktisi ahli produk yang menekuni bisnis penjualan hijab. Validator melakukan penilaian terhadap produk hijab syar'i dari pengembangan Ornamen Roda Bunga menggunakan angket penilaian yang berisi 5 indikator penilaian yang mencakup mengenai hasil printing, tekstur bahan, keselarasan, ukuran, dan kombinasi warna.

Berdasarkan penilaian dari kedua validator produk, produk hijab syar'i yang dinilai menunjukkan kualitas yang sangat baik. Kedua ahli tersebut memberikan nilai sempurna (nilai 4 atau 100%) pada empat aspek kunci. Pertama, kualitas cetak (printing) motif stile ornamen Roda Bunga dinilai sangat jelas (HD) dan tidak buram. Kedua, tekstur bahan produk ini juga mendapat nilai sempurna, dikarenakan bahannya lembut, seratnya bagus, dan memiliki looks yang shinning sesuai dengan karakteristik dari bahan Voal Platinum Tryspan Ultrafine. Ketiga, ukuran akhir produk, yaitu 130 cm×130 cm, dinilai sangat baik dan sesuai. Terakhir, kombinasi warna yang diterapkan dinilai menarik dan sangat relevan dengan tren warna 2025. Khususnya, penggunaan warna hijau yang tidak hanya estetis, tetapi juga representasi visual dari Masjid Al-Osmani sekaligus simbol identitas keislaman. Sementara itu, untuk aspek keselarasan visual antara rancangan desain dan hasil cetak mendapatkan persentase rata-rata 87.5%, di mana warna lembut (soft) dari desain berhasil diaplikasikan dengan baik. Angka ini merupakan gabungan penilaian dari ahli produk I yang memberi skor 75% dan ahli produk II memberi skor 100%. Dengan data penilaian validasi dari 2 ahli produk maka disimpulkan nilai total persentasenya yaitu sebesar 97.5% dengan kriteria "Sangat Baik", dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil validasi produk untuk produk hijab syar'i "Sangat Layak".

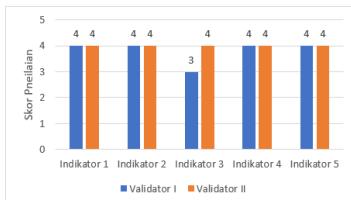


Diagram 4. Hasil analisis validasi produk

c. Uji Coba Skala Kecil

Pada tahap uji coba skala kecil ini dilakukan dengan melibatkan 5 responden dan dapat disimpulkan bahwa produk hijab syar'i yang dikembangkan melalui teknik digital printing dengan ornamen Roda Bunga mendapatkan respon yang positif dan dinilai layak untuk diterima oleh publik dengan rata-rata skor keseluruhan yang tinggi. Konsistensi penilaian positif terlihat pada aspek desain dan daya tarik, di mana responden menyetujui bahwa desain produk terlihat menarik, tidak pasaran, serta berhasil merepresentasikan nilai budaya namun tetap sesuai dengan prinsip syar'i (**Rata-rata Skor 75**). Selain itu, produk ini dinilai sangat cocok untuk usia 25-50 tahun. Dari sisi kualitas, penggunaan bahan *voile* dinilai memberikan kesan nyaman, tidak transparan, dan aman digunakan untuk kegiatan non-formal maupun kegiatan formal. Selanjutnya, untuk kualitas hasil digital printing dianggap rapi, tajam, dan tidak mudah luntur (**Rata-rata Skor 70**). Meskipun demikian, aspek harga jual (Rp300.000,00) mendapat respons yang paling beragam, di mana sebagian besar responden menganggap harga tersebut sebanding dengan kualitas dan desain yang ditawarkan, namun dengan persentase setuju yang lebih rendah dibandingkan indikator lain (**Rata-rata Skor 60**). Secara keseluruhan, produk ini menjadi inovasi baru yang layak untuk dikembangkan lebih lanjut dan memiliki potensi pasar yang menjanjikan.

Berdasarkan perhitungan respon dari uji coba skala kecil yang dilakukan dengan 5 responden, nilai persentase akhir untuk produk hijab syar'i yang dikembangkan ini sebesar **71.5%**. Angka "**71.5%**" ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, produk yang diuji mendapatkan kategori penilaian "**Baik**", dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba skala kecil untuk produk hijab syar'i "**Layak**".

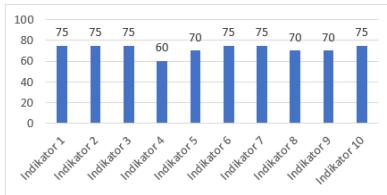


Diagram 5. Hasil analisis uji coba skala kecil

d. Uji Coba Skala Besar

Uji coba skala besar ini dilakukan dengan melibatkan 25 responden dan dapat disimpulkan bahwa produk hijab syar'i dengan ornamen Roda Bunga yang dikembangkan melalui teknik digital printing mendapat respon yang sangat positif dan dinilai layak untuk dipasarkan. Konsistensi penilaian tertinggi terlihat pada aspek desain dan kesesuaian syar'i. Sebanyak 89% responden menilai desain produk ini menarik, tidak pasaran, dan berhasil merepresentasikan nilai budaya namun tetap sesuai dengan prinsip syar'i. Selain itu, penggunaan warna yang sedang tren turut menambah daya tarik produk, mencapai Rata-rata Skor 85.

Responden juga menilai bahwa kualitas digital printing terlihat tajam dan tidak mudah luntur (Rata-rata Skor 81). Penggunaan bahan *voile* dinilai nyaman untuk kegiatan non-formal maupun formal (Rata-rata Skor 80) dan yang terpenting, bahan tersebut

dianggap tidak transparan, sehingga aman dan sesuai dengan syariat menutup aurat (Rata-rata Skor 79). Produk ini juga disetujui penggunaannya untuk rentang usia 25-50 tahun (Rata-rata Skor 82).

Indikator yang mendapat skor terendah adalah mengenai kesebandingan harga (Rp300.000,00) dengan kualitas yang ditawarkan, mendapat Rata-rata Skor 73. Meskipun demikian, mayoritas responden (72%) tetap berpendapat bahwa harga tersebut sebanding. Secara keseluruhan, tingginya persentase kesetujuan pada seluruh indikator, khususnya pada inovasi dan penerimaan publik (Rata-rata Skor 84), menegaskan bahwa pengembangan produk hijab syar'i ini merupakan bentuk inovasi yang baik dan memiliki potensi pasar yang kuat.

Berdasarkan perhitungan respon dari uji coba skala besar yang dilakukan dengan 25 responden, nilai persentase akhir untuk produk hijab syar'i yang dikembangkan ini mencapai **82.1%**. Angka "**82.1%**" ini menempatkan produk pada kategori penilaian "**Sangat Baik**", dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba skala besar untuk produk hijab syar'i "**Sangat Layak**". Hal ini secara tegas mengindikasikan bahwa produk hijab syar'i dengan pengembangan ornamen Roda Bunga menggunakan teknik digital printing diterima dengan sangat positif oleh responden dan secara keseluruhan dinilai sangat layak untuk dipasarkan dan diterima oleh publik.

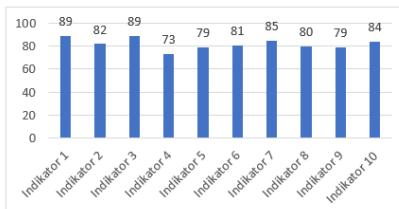


Diagram 6. Hasil analisis uji coba skala besar

Berdasarkan hasil data dari uji coba skala kecil dan besar, peningkatan yang terjadi dari uji coba skala kecil (**71.5%**) yang dilakukan dengan melibatkan 5 responden dan uji coba skala besar (**82.5%**) yang dilakukan dengan melibatkan 25 responden dengan total keseluruhan responden yaitu 30 orang, maka nilai persentase hasil uji kelayakan yaitu **77%** dengan kriteria "**Sangat Baik**", dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji kelayakan untuk produk hijab syar'i "**Sangat Layak**" dan mengalami peningkatan sebesar **11%**.

5. Tahap *Disseminate*

Pada tahap penyebaran (*Disseminate*) ini, produk yang sudah selesai divalidasi selanjutnya dilakukan tahap untuk disebarluaskan kepada subjek penelitian.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian pengembangan produk ini mencakup dua poin utama yang merupakan jawaban atas rumusan masalah, yaitu hasil pengembangan produk dan hasil uji kelayakan.

1. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) yang menggunakan model 4D, yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate. Pada tahap define, dilakukan observasi lapangan dan pengumpulan berbagai teori pendukung yang relevan dengan objek kajian. Tahap design mencakup proses perancangan stile ornamen roda bunga sebagai objek utama penelitian. Selanjutnya, pada tahap develop, dilakukan pembuatan desain hijab syar'i, diikuti dengan uji validasi desain, validasi produk, serta uji coba kepada konsumen untuk memperoleh data kelayakan produk yang

dikembangkan. Tahap akhir, yaitu disseminate, dilakukan dengan menyebarkan produk yang telah dinyatakan layak kepada konsumen yang menjadi subjek penelitian. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini menghasilkan produk hijab syar'i berukuran 130 cm × 130 cm dengan motif yang dikembangkan dari stilasi ornamen Roda Bunga Masjid Al-Osmani, Medan Labuhan. Motif tersebut diaplikasikan menggunakan teknik digital printing pada bahan Voile Platinum Tryspan Ultrafine. Adapun penggunaan warna yang diterapkan pada produk hijab syar'i yaitu warna hijau yang merupakan representasi dari warna "keislaman".

2. Hasil uji kelayakan produk yang dikembangkan ini menunjukkan hasil yang positif dan dinyatakan layak dengan kategori "Sangat Baik" berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh validator desain, validator produk, dan responden. Penilaian dari validasi ahli desain memperoleh hasil 95,45% dengan kategori "Sangat Baik", lalu, penilaian yang dilakukan oleh validasi produk memperoleh hasil 97,5% dengan kategori "Sangat Baik", dan uji kelayakan yang dilakukan dengan melibatkan 30 responden terkait produk hijab syar'i memperoleh hasil 77% dengan kategori "Sangat Baik" yang artinya produk "Sangat Layak". Responden menilai bahwa produk yang dihasilkan memiliki desain yang menarik, tidak pasaran, dan berhasil merepresentasikan nilai budaya. Dengan demikian, pengembangan hijab syar'i ini dinyatakan berhasil dan sangat layak diproduksi serta dapat memasuki tahap penyebaran (disseminate) kepada konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya. (2022, Juni 21). Hijup. Retrieved From Hijup.Com: Https://Www.Hijup.Com/Magazine/Jilbab-Segiempat-Syari/?Srsltid=Afmbooqlbxlsnctkpw3e48mklp-Gnbr5_Shxrpkhmdek5jobnjt7b6ka
- Andriyanti, S., Sinaga, R., & Lubis, R. (2022). Aplikasi Ornamen Sumatera Utara Kreasi Kekinian Pada Desain Busana Ready-To-Wear Dengan Teknik Sablon Printing. Gorga : Jurnal Seni Rupa, 25-35.
- Arifin, I. (2025). Grafika; Sejarah Ruang Lingkup Produk Teknologi Prinsip Desain Alur Kerja. Makassar: Badan Penerbit Unm.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Ayundasari, D. (2024). Pola Tren Hijab Generasi Z Studi Kasus Mahasiswa Uin Sumatera Utara. Jurnal Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora, 91-103.
- Azzahra, J. A. (2024). Teori Warna Penerapan Dalam Fashion. Jakarta.
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. (2024, 12 19). Retrieved From Kbbi Vi Daring: <Https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Pengembangan>
- Bangun, S. C., Siswandi, Narawati, T., & Manua, J. R. (2017). Seni Budaya / Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Colorhunt. (2025). Retrieved From Colorhunt.Co: <Https://Colorhunt.Co/Palette/626f47a4b465ffcf50fefae0>
- Ethica. (2023, November 26). Ethica Collection. Retrieved From Ethica-Collection.Com: <Https://Ethica-Collection.Com/Kriteria-Hijab-Syari-Kecantikan-Sesuai/>
- Hamzah, A. (2019). Metode Penelitian & Pengembangan . Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Hijabprinting. (2025). Retrieved From Hijabprinting.
- Idrus, Y., & Arviana, R. (2017). Design Ragam Hias Berbantuan Corel Draw . Bandung: Itb Press.
- Ihsani, N., & Yuliastiana. (2020). Penerapan Desain Motif Bunga Pada Scarf Menggunakan Teknik Eco Printing. E-Journal, 57-64.
- Ilmiawan, I., & Arif, A. (2018). Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Man 2 Kota Bima). Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan).
- Iman. (2025, Maret 8). (Iman, Interviewer)
- Indonesia. (2002). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknolog.

- Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Inewsmedan. (2023, Januari 13). Retrieved From Medan.Inews.Id: <Https://Medan.Inews.Id/Read/239080/Kota-Medan-Mayoritas-Suku-Apa-Ini-Jawabannya>
- Irawan, B., & Tamara, P. (2013). Dasar-Dasar Desain. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Iskandar, H. (2017). Simbol Kearifan Lokal: Ragam Hias Pada Media Kertas. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Jayadi. (2022, Agustus 30). Smks Pgri 1 Balaraja. Retrieved April 4, 2025, From Smkpgri1balaraja.Sch.Id: <Https://Smkpgri1balaraja.Sch.Id/Index.Php/Blog/Unsur-Unsur-Desain-Grafis/>
- Kahar Duta Sarana. (2025, Februari 10). 10 Teknik Digital Printing Untuk Hasil Maksimal. Retrieved From <Https://Kdslabel.Co.Id/Id/Berita/Detail/10-Teknik-Digital-Printing-Untuk-Hasil-Maksimal>
- Kartika, P. (2023). Etnomatematika Ornamen Melayu Berdasarkan Pola Frieze.
- Kumparan. (2023, November 9). Retrieved From Kumparan.Com: <Https://Kumparan.Com/Pengertian-Dan-Istilah/Pengertian-Stilasi-Dalam-Seni-Rupa-Dan-Sejarahnya-21xpt6u1ldw>
- Luthfi Sajadah. (2024). Retrieved From Luthfisajadah.Com: <Https://Luthfisajadah.Com/Jilbab-Instan/#:~:Text=2.%20jilbab%20segi%20empat&Text=Jilbab%20persegi%20empat%20sta> ndar%20memiliki,Dijual%20dipasaran%20ada%20150%20cm.
- Maritza, S. D. (2021). Sejarah Dan Perkembangan Masjid Al-Osmani Medan Labuhan. 131-138.
- Mesra, R. (2023). Research & Development Dalam Pendidikan. Sumatera Utara: Pt. Mifandi Mandiri Digital.
- Nisa, K., & Rudianto. (2017). Trend Fashion Hijab Terhadap Konsep Diri Hijabers Komunitas Hijab Medan. Jurnal Interaksi, 105-117.
- Nurdhani, D. P., & Wulandari, D. (2016). Teknik Dasar Bordir . Jakarta: Kemendikbud Ri.
- Nurzaman, S. (2016). Aplikasi Teknik Digital Image Sebagai Surface Desain Untuk Produk Fashion Dengan Inspirasi Graphic Psychedelic. Bandung: Kt Itb.
- Nuvaila. (2015). Style Wedding Hijab Syar'i Menutup Dada. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Paputungan, F. (2023). Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa Awal Developmental Characteristics Of Early Adulthood. Journal Of Education And Culture (Jeac).
- Phanvec Design. (2025). Freepik. Retrieved From Freepik.Com: Https://Www.Freepik.Com/Premium-Vector/Seashell-Coral-Scarf-Hijab-032_32796094.Htm?Epik=Dj0yjnu9zghyuf9jvdrssvryvgniqvww5mefbtjfugnovktkduomcd0wjm49v0hecetxadvonzhwsfp3rzhywxpbusz0pufbqufbr2dxegjf
- Popfashioninfo. (2025). Retrieved From Popfashioninfo.Com: <Https://Www.Popfashioninfo.Com/>
- Prayogi, R. (2020). Analisis Ornamen Padda Bangunan Masjid Al Osmani Medan. Jurnal Proporsi, 217-226.
- Purnomo, E. (2017). Seni Budaya. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Risal, Z. (2022). Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development (R&D). Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Riski, N. A., Prabawati, M., & Zahra, E. L. (2022). Estetika Stilasi Motif Batik Djawa Hokokai Pada Hijab Dengan Teknik Digital Printing. Practice Of Fashion And Textile Education Journal, 22-28.
- Rohmad. (2017). Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian. Sleman Yogyakarta: Kalimedia.
- Rudiansyah. (2019, December). Elemen Budaya Melayu Pada Rumah Tjong A Fie Di Medan. Jurnal Rupa, 4, 54-61.
- Rumah Print Sublim. (2025). Retrieved From Rumahprintsublim.Id: <Https://Rumahprintsublim.Id/5-Macam-Tipe-Hijab-Menggunakan-Teknik-Laser-Cut/>
- Russel, A. (2022). The Fundamentals Of Printed Textile Design. London: Bloomsburry Publishing Plc.
- Salam, S. (2020). Pengetahuan Dasar Seni Rupa. Makassar: Badan Penerbit Unm.
- Santoso, N. B. (2024). Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Kelompok Umur Di Provinsi Ntb, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Dan Bangka Belitung Tahun 20023/2024.

- Biikma, 459-465.
- Saratini, M. (2018). Kamus Pelajar Pintar Tata Busana Untuk Smk. Yogyakarta: Nusa Creativa.
- Sofiyah, A. (2020). Hijab Bagi Wanita Muslimah Di Era Modern. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 89-102.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development/R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2023). Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pt Pustaka Baru.
- Sumanti, S. (2019). Dinamika Sejarah Kesultanan Melayu Di Sumatera Utara (Menelusuri Jejak Masjid Kesultanan Serdang). Yogyakarta: Atap Buku.
- Sumaryati, C. (2013). Dasar Desain. Jakarta: Direktorat Pembinaan Smk.
- Tx Print. (2025, Januari 01). Retrieved From Txprint.Id: <Https://Www.Txprint.Id/Blog/Artikel/Gunakan-Warna-Dan-Desain-Ini-Untuk-Bisnis-Hijab-Tren-2025>
- Umam. (N.D.). Gramedia. Retrieved From Gramedia.Com.
- Widodo, S. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian. Pangkal Pinang: Cv Science Techno Direct.
- Winaryati, E., Munsarif, M., Mardiana, & Suwahono. (2021). Circular Model Of Rd&D (Model Rd&D Pendidikan Dan Sosial). Jogjakarta : Penerbit Kbm Indonesia.
- Wiranty, D. (2022). Penerapan Desain Motif Kerawang Gayo Pada Hijab Print. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 28-37.
- Yasmin, A. L. (2024, Juli 29). Alfatihah. Retrieved From Alfatihah.Com: <Https://Alfatihah.Com/5-Kriteria-Hijab-Syari/>